Studi hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta’

Oleh
Siti Amiroh
059210192

Pembimbing
M. Hasyim Abbas

Abstrak

Dengan adanya keragaman mutu sanad dari hadis-hadis dalam kitab al-Muwatta’ tersebut kiranya perlu diadakan penelitian, diantaranya terhadap sebuah hadis sanksi pelaku zina saja. Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam yang pertama menyebutkan bahwa sanksi hukum bagi pelaku zina adalah dicambuk 100 kali. Sedangkan dalam hadis Nabi dibedakan antara yang gairu mukhsan dan mukhsan, yang gairu mukhsan (belum kawin) dicambuk 100 kali dan diasingkan selama satu tahun, sedangkan yang mukhsan (telah kawin) dirajam. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimana status hadis pelaku zina dalam kitab al-Muwatta’. 2. Bagaimana nilai kehujjahan hadis tersebut. 3. Bagaimanakah estimasi hukum dari hadis tersebut. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode verivikatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Hadis sanksi pelaku zina dalam koleksi kitab al-Muwatta’, yang menjadi penelitian ini dalam skripsi ini bernilai sahih sanad dan matannya. 2. Hadis sanksi pelaku zina dalam kitab al-Muwatta’ yang menjadi penelitian dalam skripsi ini adalah ma’mul dan dapat dijadikan hujjah. 3. Estimasi hukum dari hadis sanksi pelaku zina kitab al-Muwatta’ yang menjadi penelitian dalam skripsi ini adalah; a.sanksi hukum bagi pelaku zina gairu mukhsan (belum pernah kawin) adalah dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun, b.sanksi hukum bagi pelaku zina mukhsan (pernah kawin) adalah dirajam.

Kata Kunci : hadis, sanksi pelaku zina, kitab al-Muwatta’

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id